

Sosialisasi Pengelolaan UMKM Dengan Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Di Desa Pungguk Ketupak Kabupaten Bengkulu Tengah

Yovi¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³

^{1,2,3}, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, Indonesia

Email: yovistevi@gmail.com, helmiherawati77@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com

Received: Januari 05, 2025

Reviewed: Januari 07, 2025;

Accepted: Januari 08, 2025;

Published: Januari 09, 2025;

DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Yovi, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah memberikan pendampingan kepada warga Desa Pungguk Ketupak tentang literasi keuangan digital. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar warga Desa Pungguk Ketupak dapat menggunakan smartphone dengan lebih baik untuk meningkatkan keuangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan warga Pungguk Ketupak dan sekitarnya. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, tujuan adalah masyarakat sekitar. Penyuluhan dilakukan sebelum sosialisasi pengabdian kepada masyarakat. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimungkinkan oleh ketersediaan tenaga ahli dari dosen Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H serta di bantu oleh mahasiswa, anggota masyarakat, dan pejabat setempat. Salah satu manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat mengajarkan masyarakat bagaimana mengelola keuangan mereka di desa Pungguk Ketupak yang dapat terintegrasi, sehingga eksplorasi desa Pungguk Ketupak dapat berjalan selaras dengan pengelolaan wisata dan penduduk setempat.

Kata Kunci: UMKM, Digital, Keuangan, Literasi, Manajemen.

Abstract

One of the community service activities carried out is providing assistance to residents of Pungguk Ketupak Village regarding digital financial literacy. The aim of this socialization is so that the residents of Pungguk Ketupak Village can use smartphones better to improve their finances and improve the welfare of the residents of Pungguk Ketupak and its surroundings. In this community service, the goal is the surrounding community. Counseling is carried out before socializing community service. The implementation of this community service activity was made possible by the availability of expert staff from Prof. Dr. Hazairin, S.h. University lecturers and assistance from students, community members and local officials. One of the benefits of this community service activity is that it can teach the community how to manage their finances in Pungguk Ketupak village in an integrated manner, so that exploration of Pungguk Ketupak village can run in harmony with tourism management and local residents.

Keywords: MSMEs, Digital, Finance, Literac, Management.

PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi digital yang begitu cepat telah menghasilkan berbagai inovasi dalam bidang keuangan. Termasuk layanan keuangan digital juga dikenal sebagai bank tanpa jaringan. Berbagai inovasi ini telah membawa sejumlah keuntungan sekaligus resiko. Namun demikian, inovasi ini telah membantu memperluas inklusi keuangan karena telah menjangkau area yang sebelumnya tidak dapat diakses melalui layanan keuangan konvensional. Pembangunan keuangan digital melalui transformasi teknologi informasi telah banyak membantu pertumbuhan ekonomi rakyat, memungkinkan mereka untuk menjadi produktif.

Dalam ekonomi digital, manfaat ini juga dapat meningkatkan elemen pemasaran digital, teknologi keuangan, dan kemajuan dalam transaksi pembayaran (Fisabilillah et al., 2021). Meskipun ada banyak keuntungan, transformasi layanan keuangan digital harus diperkuat oleh pengetahuan keuangan digital untuk memitigasi risiko. Hal ini disebabkan fakta bahwa sangat mungkin bagi konsumen untuk mengalami kerugian, terutama bagi pegiat usaha yang tidak memahami mekanisme dan risiko yang terkait dengan layanan keuangan digital.

Tingkat literasi keuangan digital yang rendah seringkali dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang rendah. Namun, literasi keuangan digital sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan. Warga Desa Pungguk Ketupak, Kecamatan Merigi Kelindang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu menghadapi kesulitan keuangan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Mereka menghadapi masalah keuangan, termasuk gaya hidup boros, karena mereka gagal mengelola keuangan rumah tangga dengan baik. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UMKM tersebut. Menurut (Saputra et al., 2018) bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Murti et al., 2018).

Menurut Y Rochania (2021) literasi keuangan digital berperan penting dalam memberdayakan UMKM. Dengan memahami dan mengadopsi teknologi keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, mendapatkan akses pembiayaan, memperluas pasar, dan menjaga keamanan keuangan. Namun dibalik kemudahan yang disediakan, masih banyak UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan digital. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan aplikasi keuangan dapat menjadi hambatan dalam mengelola keuangan secara digital. Dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM agar lebih mengetahui manfaat literasi keuangan digital. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM. Selama mengikuti kegiatan pengabdian, para pelaku UMKM sangat antusias. Hasil kegiatan pengabdian memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan manajemen keuangan bagi UMKM.

Berdasarkan keadaan umum, hasil survei dan permasalahan yang ada maka tim kami akan mengusung program atau kegiatan mengenai edukasi masyarakat tentang

Sosialisasi Pengelolaan UMKM Dengan Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Di Desa Pungguk Ketupak, Kecamatan Merigi Kelindang, Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode tatap muka langsung yang akan dilakukan Oleh salah satu mahasiswi program studi akuntansi Universita Prof.Dr. Hazairin, S.H umtuk menunjang kegiatan ini maka rincian metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu:

1. Metode pengumpulan data.
Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh Masyarakat dalam pengelolaan produk UMKM di Desa Wisata Way Tebing Cepa.
2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.
Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu literasi digital dalam pengelolaan produk UMKM.
3. Membuat materi kegiatan.
Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi kegiatan, berupa penyuluhan.
4. Menyajikan penyuluhan dan pelatihan (praktek).
Penyuluhan diberikan dengan luar jaringan (offline / tatap muka) dengan materi yang berkaitan dengan program/kegiatan yang telah ditentukan.
5. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.
Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang-orang yang mengelola usaha kecil dan menengah (UMKM) seringkali kurang memahami keuangan digital. warga hanya bergantung pada pendapatan di desa, dengan proses peminjaman yang rumit ada beberapa warga UMKM menolak untuk bergantung pada pinjaman modal, mereka hanya mendapatkan berbagai sumber bahan baku yang dapat disesuaikan dengan keuangan mereka, pelaku UKM tidak ingin terikat pada satu supplier. hanya desa wisata dan penjualan produk UMKM yang mendapatkan uang, tidak ada strategi keuangan yang digunakan. Para warga tidak akan meminjam modal dari pihak lain karena pihak lain sering melakukan penipuan.warga desa pada umumnya kurang pendidikan, tidak banyak mengetahui tentang keuangan digital, terutama keuangan digital yang seharusnya menjadi salah satu strategi keuangan. warga hanya menggunakan internet untuk mencari ide untuk inovasi. warga secara otomatis membagi keuangannya menjadi beberapa bagian berdasarkan dari mana mereka mendapatkan uang, seperti dari bank.

Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Pungguk Ketupak melibatkan edukasi dasar tentang manajemen keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengusaha mengenai pembukuan dan akuntansi sederhana. Pelatihan dilakukan melalui metode tatap muka dan diskusi untuk memfasilitasi pemahaman peserta. Hasilnya, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Laporan keuangan pelaku UMKM di Desa Pungguk Ketupak menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha belum menerapkan sistem pencatatan yang teratur. Sebagian

besar dari mereka tidak memiliki laporan keuangan yang jelas, sehingga kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan. Untuk meningkatkan pemahaman, pelatihan tentang akuntansi sederhana dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sangat diperlukan. Dengan pengelolaan yang lebih baik, diharapkan transparansi dan akurasi laporan keuangan dapat meningkat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam bisnis mereka.

Bentuk permodalan UMKM di Desa Pungguk Ketupak dapat mencakup beberapa sumber, antara lain:

1. Modal Sendiri: Banyak pelaku UMKM mengandalkan tabungan pribadi atau reinvestasi dari keuntungan usaha mereka untuk modal awal dan pengembangan.
2. Pinjaman dari Bank: Beberapa UMKM mengakses pinjaman bank, meskipun sering kali terkendala oleh persyaratan yang ketat.
3. Bantuan Pemerintah: Bantuan langsung tunai dan program pelatihan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan UMKM.

Diversifikasi sumber permodalan ini penting untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha di desa tersebut.

Realisasi Kegiatan Abdimas

Pada tanggal 15 November 2024, di Desa Pungguk Ketupak, Kecamatan Merigi Kelindang, Kabupaten Bengkulu Tengah kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat tentang literasi keuangan digital. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu PKK tentang pentingnya memahami keuangan digital, yang saat ini sangat penting bagi pelaku usaha untuk menjalankan proses pengelolaan keuangan. Salah satu hasil dari upaya ini adalah memberikan presentasi tentang komponen dari sebuah model Literasi Keuangan Digital untuk UMKM yang dapat digunakan untuk mendapatkan modal usaha. Gambar berikut menunjukkan detail kegiatan ini:



Gambar 1. Pelatihan Literasi Keuangan Digital untuk Ibu-ibu PKK

Gambar diatas menunjukkan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa. Warga masyarakat yang hadir sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini. Kursus literasi keuangan digital mencakup dua elemen utama: manajemen keuangan rumah tangga, simpanan dan pinjaman. Mengingat sebagian besar perempuan adalah pengelola keuangan rumah tangga, kedua hal tersebut sangat penting bagi ibu-ibu PKK. Diharapkan masalah keuangan rumah tangga akan berkurang jika mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang tersedia. Salah satu program pemerintah yang memungkinkan

orang untuk mengendalikan uang mereka sendiri adalah membayar pajak untuk membelanjakan uang mereka. Mereka akan semakin mampu membelanjakan uangnya secara tepat jika mereka memiliki pemahaman keuangan yang baik.

Simpulan

Sebagai salah satu jenis perekonomian rakyat yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara, UMKM membutuhkan model manajemen keuangan untuk mengelola bisnis mereka. Model manajemen keuangan usaha ini mengambil inspirasi dari manajemen keuangan perusahaan, yang berfokus pada elemen keuangan digital. Aplikasi manajemen keuangan ini menghasilkan standar pengukuran keuangan yang dapat diterapkan secara luas. Selain itu, pelaku UMKM harus mampu memanfaatkan keuangan digital untuk usahanya sehingga mereka dapat menilai sumber dana saat ini, baik terhadap sumber dana dari bank maupun pihak lain yang membantu mereka mengembangkan keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ibu Helmi Herawati selaku dosen ekonomi koperasi yang telah memberikan suport. Terimakasih kepada Kepala Desa dan Masyarakat Desa Pumgguk Ketupak yang telah memberikan izin, tempat dan waktu untuk kami melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. R. (2015). Pengaruh *Literasi Keuangan* terhadap *Inklusi Keuangan* melalui *Financial Technology* pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Fisabilillah et al., 2021 ekonomi *digital*, manfaat ini juga dapat meningkatkan elemen pemasaran *digital*.
- Hamdani. 2019. Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Murti et al., 2018. perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha .
- Saputra et al., 2018 *profesionalisme* dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran.
- Y Rochania „2021 iterasi keuangan digital, berperan penting dalam memberdayakan UMKM.

Sosialisasi Pengelolaan UMKM Dengan Meningkatkan Literasi Keuangan

Digital Di Desa Pungguk Ketupak Kabupaten Bengkulu Tengah

Yovi, Helmi Herawati, Iwin Arnova